

► JALAN TOL

MNC Group Anggarkan Rp9 Triliun

JAKARTA—Media Nusantara Citra Group mengalokasikan dana Rp8 triliun-Rp9 triliun untuk mengembangkan usaha di bidang jalan tol, setelah mengakuisisi PT Bakrie Toll Road.

Dimas Novita Sari & Thomas Mola
redaksi@bisnis.co.id

President dan CEO PT MNC Infrastruktur Utama Syafril Nasution mengatakan angka tersebut dianggarkan untuk pengembangan usaha selama 2 tahun dari 2013 hingga 2014.

"Dari dana tersebut akan kami gunakan untuk menyelesaikan pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi tahun ini, dan setengah ruas jalan tol Pejagan-Pemalang pada tahun depan," katanya saat ditemui, Jumat (1/3).

Saat ini, lanjut Syafril, MNC Infrastruktur tengah melakukan persiapan pengadaan anggaran tersebut baik dari ekuitas perusahaan dan pinjaman bank.

"Ini kan baru permulaan, proses akuisisi pun belum rampung masih 2 minggu lagi baru selesai, jadi uang pun masih dipersiapkan," ujarnya.

Proses pengakuisisian tersebut belum rampung karena masih banyaknya tahapan yang harus

diproses, mengingat utang yang ditumpuk oleh PT Bakrie Toll Road (BTR) sehingga perusahaan harus mengurusnya ke pihak bank.

MNC mengakuisisi Bakrie Toll Road pada Desember 2012. Dengan pengambilalihan tersebut maka MNC berhak memiliki empat ruas jalan tol, yakni Ciawi-Sukabumi, Kaci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Probolinggo-Pasuruan.

Pada kesempatan yang sama CEO MNC Group Hary Tanoe-soedibjo mengatakan pihaknya secara resmi melaporkan akuisisi BTR kepada Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto.

"Kami melaporkan terkait dengan akuisisi Bakrie mengingat usaha jalan tol ada di bawah Kementerian Pekerjaan Umum," ujarnya.

Pada awal Februari, MNC Group telah melakukan penelitian proses pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi dengan bertemu pemerintah setempat.

Hary sangat tertarik pada bisnis jalan tol meskipun tidak dapat dipungkiri pembebasan tanah kerap menjadi kendala proyek tersebut. Menurutnya, pembangunan jalan tol merupakan tantangan kalau infrastruktur untuk mencapai efisiensi lalu lintas.

"Banyak yang bisa dihemat dengan pengadaan jalan tol ini, mulai dari waktu, bahan bakar dan tentunya akan mendorong perekonomian yang ada di sekitar jalan tol," katanya.

Adapun, untuk kemungkinan perubahan nama BTR setelah

akuisisi, Hary berpendapat, "Untuk yang satu itu saya rasa perlu ada pembicaraan dengan manajemen dan kami belum bisa pastikan sekarang."

DITUNGU

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali mengungkapkan pihaknya menunggu aktivitas pembangunan lanjutan di keempat proyek jalan tol milik MNC.

Dia menjelaskan tidak akan terjadi perubahan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) karena MNC bertindak sebagai pemodal un-

► MNC Infrastruktur tengah melakukan persiapan pengadaan anggaran.

► BPJT menunggu aktivitas pembangunan lanjutan di keempat proyek jalan tol.

► MNC diharapkan mempercepat penyelesaian proyek-proyek jalan tol.

tuk keempat ruas jalan tol yang sudah diakuisisi dari BTR.

"Kita tinggal liat saja bagaimana di lapangan, mereka kerjakan atau tidak," papar Gani di Jakarta, Jumat (1/3).

Juru Bicara Kementerian Pekerjaan Umum Danis Sumadilaga mengatakan kehadiran MNC diharapkan mempercepat penyelesaian proyek jalan tol.

"MNC mengambil alih perusahaan BRT maka MNC akan bertanggung jawab untuk pengerjaan semua ruas jalan tol diakuisisi itu."

MNC menargetkan dalam dua tahun ini terdapat dua ruas jalan tol yang akan digarap yakni Kanci-Pejagan dan Ciawi-Sukabumi. ■

